

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA DI
DISPARBUDPORA KABUPATEN
KERINCI TAHUN 2017

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Sains (S.Si)*



Oleh

REFDIAN DIRA SAKTI
NIM. 1103112

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA DI
DISPARBUDPORA KABUPATEN
KERINCI TAHUN 2017**

Nama : Refdian Dira Sakti
NIM : 1103112
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. M. Sazeli Rini, S.Si, M. Pd
NIP. 197907042009121004

Pembimbing II

Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M. Pd
NIP. 19890219 201504 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Dr. Wilda Wellis, SP. M. Kes
NIP. 19700512199032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Diyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Evaluasi Program Pembinaan Olahraga di Disparbudpora
Kabupaten Kerinci tahun 2017

Nama : Refdian Dira Sakti

NIM : 1103112

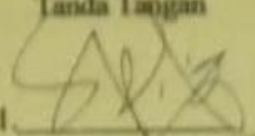
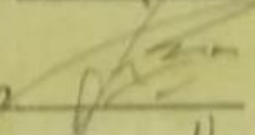
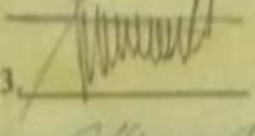
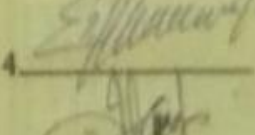
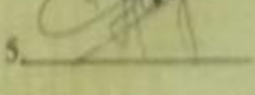
Program Studi: Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd	
2. Sekretaris	: Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	
4. Anggota	: Endang Sepdanius, S.Si. M.Or	
5. Anggota	: Hadi Pery Fajri, S.Si. M.Pd	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Evaluasi Program Pembinaan Olahraga di DISPARBUDPORA Kabupaten Kerinci Tahun 2017", adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

padang, Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Refdian Dira Sakti

NIM 2011/1103112

ABSTRAK

Refdian Dira Sakti (2018) : Evaluasi Program Pembinaan Olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya gambaran program pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk evaluasi program pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Disparbudpora Kabupaten Kerinci. Responden dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Teknik pengumpulan data yang dengan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : Program pembinaan olahraga yang dilakukan oleh Disparbudpora Kabupaten kerinci Tahun 2017 belum maksimal dilaksanakan, sebab dari 5 (lima) program pembinaan yang dilakukan, hanya 2 (dua) program yang selesai dilaksanakan, yaitu KBO dan Lari 10 K, KBO terdiri dari 5 (lima) cabang olahraga yaitu : 1) Sepakbola, 2) Bolavoli, 3) Tenis meja dan 4) Sepaktakraw. Sedangkan untuk senam lansia dan senam rekreasi sedang berjalan, 1 (satu) program pembinaan olahraga tidak berjalan yaitu Pobcada (Pekan olahraga untuk anak cacat). Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih dan atlet program yang dibuat kurang berjalan dengan maksimal, karena minimnya waktu latihan serta sarana dan prasarana tidak memadai

Kata Kunci : Evaluasi Program Pembinaan Olahraga di Disparbudpora

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Program Pembinaan Olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017”**.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Ibu Dr. Wilda Wellis, SP. M. Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd Sekretaris Jurusan sekaligus pembimbing I, dan Bapak Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M. Pd, pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si.M.Pd, Bapak Endang Sepdanius, S.Si, M.Or, Bapak Hadi Pery Fajri, S.Si. M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis tentang proses belajar mengajar.
7. Kepala Dispora Kabupaten Kerinci yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Kabid Dispora Kabupaten Kerinci yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teman-teman sesama mahasiswa FIK UNP yang telah membantu dalam penelitian ini

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Evaluasi	9
2. Pembinaan	12
3. Program Pembinaan Olahraga di Disparbudpora.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21

B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Responden.....	21
D. Definisi Operasional.....	22
E. Jenis dan Sumber Penelitian.....	23
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Responden Penelitian.....	22
2. Hasil wawancara dengan Kabid Olahraga	25
3. Hasil wawancara dengan pelatih Sepakbola	28
4. Hasil wawancara dengan Pelatih Tenis Meja	29
6. Hasil wawancara dengan Pelatih Sepaktakraw	31
7. Hasil wawancara dengan Atlet Sepakbola	32
8. Hasil wawancara dengan Atlet Tenis Meja.....	33
9. Hasil wawancara dengan Atlet Bolavoli	34
10. Hasil wawancara dengan Atlet Sepaktakraw	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara Untuk Kabid dan Pelatih	43
2. Panduan Wawancara Untuk Atlet	44
3. Dokumentasi Penelitian	45
4. Surat Izin Penelitian.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi semboyan mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga tidak pernah hilang, sehingga bukan hanya dirasakan namun sekarang sudah dilaksanakan di berbagai lapisan masyarakat. Perkembangan yang terjadi baik teknologi maupun sumber daya manusia kian pesat sehingga olahraga tidak mau ketinggalan begitu saja. Terbukti kemajuan dibidang olahraga sangat membanggakan.

Olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena kehidupan manusia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek jasmani dan rohani yang tidak dapat dipisahkan. Jika kedua aspek tersebut berkembang dan tumbuh secara selaras, maka akan timbul kehidupan yang harmonis dalam pertumbuhannya. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai antara lain dengan melakukan olahraga. Melalui olahraga juga dapat dijadikan sarana untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan juga dapat menjunjung tinggi nama baik, harkat dan martabat bangsa baik di tingkat yang terendah sampai yang tertinggi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan tersebut, jelaslah bahwa salah satu tujuan keolahragaan nasional adalah untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan juga dapat menjunjung tinggi nama baik, harkat dan martabat bangsa baik di tingkat yang terendah sampai yang tertinggi, serta memperoleh prestasi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang olahraga, pemerintah secara khusus mencanangkan program memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Pemerintah juga membentuk Kantor Menteri Negara Urusan Pemuda dan Olahraga (Kantor Menpora) dan pada tingkat Daerah juga terbentuk Kantor Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga (Diparbudpora) yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan pembangunan olahraga. Tertuang dalam Undang-Undang No 3 Tentang Sistem keolahragaan nasional yang menyatakan bahwa Pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan di daerah. Upaya pemerintah ini sangat penting dalam memajukan kegiatan dibidang olahraga, selain merupakan sarana peningkatan prestasi baik untuk lokal, regional, nasional maupun internasional.

Persoalan utama dalam sistem pembinaan olahraga disebabkan karena kurang seriusnya pembinaan olahraga itu sendiri. Pola pengembangan olahraga nasional masih bersifat dahulu, hanya sebagai rutinitas yang berorientasi pada pencapaian prestasi secara instan berdasarkan pengalaman masa lalu yang miskin inovasi.

Untuk memajukan olahraga, maka kita harus perlu menyadari benar tentang fungsi dan tujuan olahraga. Tujuan olahraga bukan sekedar meraih piala

atau medali akan tetapi tujuan olahraga adalah membangun karakter dan mentalitas bangsa. Pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistimatis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan keolahragaan nasional.

Strategi untuk menciptakan organisasi keolahragaan yang menyangkut kelembagaan untuk mengatur sistem olahraga yang ada pada setiap daerah yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga harus memuat peran serta masyarakat, keprofesionalan, kemitraan, transparansi dan akuntabilitas. Sistem pengelolaan, pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional dalam manajemen olahraga dalam konsepnya yaitu kegiatan olahraga, termasuk juga pendidikan jasmani yang mengandung misi untuk mencapai tujuan pendidikan memerlukan manajemen yang lebih baik. (Bagus, 2011:3)

Menyangkut Sistem keolahragaan nasional ini berdampak pada setiap daerah khususnya pada Kabupaten Kerinci dengan subsistem keolahragaan yang seharusnya saling terkait secara terencana, terpadu dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan keolahragaan . Subsistem yang dimaksud yaitu pelaku olahraga, organisasi olahraga, dana olahraga, sarana dan prasarana olahraga, peran serta masyarakat, dan penunjang keolahragaan. Termasuk pada ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan industri olahraga yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak.

Sebagaimana wilayah-wilayah lain yang ada di Indonesia, Pemerintah Kabupaten Kerinci sendiri mempunyai tanggung jawab yang sama untuk melaksanakan kegiatan Olahraga dalam konteks pengembangan di setiap daerahnya. Keolahragaan Kabupaten Kerinci merupakan daerah dengan potensi keolahragaan yang cukup menjanjikan dengan sumber daya manusia dan kesanggupan wilayahnya dalam mengelola keolahragaan khususnya untuk menjadi Kabupaten yang lebih baik. Agar mewujudkan itu, Pemerintah Kabupaten Kerinci mempunyai Dinas pemuda olahraga yang berstruktur keorganisasian agar lebih sistematis dalam menjalankan tugasnya yang diatur pada Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kerinci.

Terkait hal ini Dinas Diparbudpora Kabupaten mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan serta tugas sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tepatnya pada pasal 8 yang menyatakan bahwa Dinas Diparbudpora mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Provinsi di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Selain itu pembangunan keolahragaan di Kabupaten Kerinci diarahkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan budaya olahraga dan prestasi olahraga melalui penataan sistem pembinaan dan pengembangan serta pengawasan keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan yang diatur pada Perda Kabupaten Kerinci No 16 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan harkat dan martabat daerah dan bangsa.

Namun, untuk saat ini Pemerintah Kabupaten Kerinci masih berupaya untuk mengefektifkan dan mengefisiensi sistem keolahragaan sehingga kemudian keberdayaan masyarakat terutama di bidang keolahragaan dapat terbatas pada minat dan bakat sehingga dapat terwadahi. Akses terhadap sumber daya dalam peningkatan produktivitas masyarakatnya disamping itu ketersediaan sarana dan prasarana menjadi masalah utama dalam merealisasikan hal diatas yang sedang diupayakan. Upaya memajukan sumber daya manusia pada Kabupaten Kerinci khususnya pada bidang olahraga masih banyak mengalami kendala salah satunya pada peningkatan prestasi yang dialami atlit pada saat ini.

Ada beberapa permasalahan yang dihimpun mengenai pembinaan olahraga di Kabupaten Kerinci seperti keterbatasannya kemampuan pemerintah daerah dan kepedulian masyarakat terhadap pendanaan olahraga yang tercermin dari tingkat pembangunan sarana olahraga yang belum memadai baik di Kabupaten maupun kota. Sehingga prestasi olahraga hanya di dominasi oleh cabang-cabang olahraga tertentu. Dari situ, maka terbentuklah program revitalisasi sentra-sentra keolahragaan di Kabupaten Kerinci melalui Pusat-pusat pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP). Agar pembinaan dan pengembangan atlit-atlit yang berprestasi ini terwadahi untuk mengikuti kejuaraan Nasional.

Berdasarkan informasi dari pihak Disparbudpora yaitu Bapak Drs. Efrizal sebagai Kabid Olahraga Diparbudpora Kabupaten Kerinci, beliau mengatakan bahwa prestasi olahraga Kabupaten Kerinci pada tahap pembinaan olahraga tingkat pelajar pada Provinsi Tahun 2016 dan tahun 2017 belum mendapatkan prestasi yang baik, Kabupaten Kerinci menduduki peringkat sepuluh dari sebelas

Kabupaten dimana Kabupaten Kerinci hanya mendapatkan satu perak dan tiga perunggu. Banyak faktor yang diduga penyebab dari belum baiknya prestasi Kabupaten Kerinci dalam cabang olahraga salah satunya diduga disebabkan program pembinaan yang belum berjalan dengan maksimal, manajemen pengurus, sarana dan prasarana, pelatih.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang program pembinaan olahraga di Diparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan evaluasi program pembinaan olahraga di Diparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain:

1. Evaluasi program pembinaan olahraga di Diparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017
2. Manajemen pengurus di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017
3. Sarana dan prasarana dalam pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017
4. Pelatih dalam pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017.
5. Atlet dalam pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017.

C. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya penyebab masalah, maka penulis membatasi yang akan diteliti hanya pada evaluasi program pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah evaluasi program pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi program pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana *Sains* (S.Si) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pengurus Disparbudpora, sebagai informasi dan gambaran mengenai program pembinaan olahraga di Disparbudpora Kabupaten Kerinci Tahun 2017.
3. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dapat memberi sumbangan untuk melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah terutama dibidang pendidikan olahraga kesehatan dan rekreasi.
4. Mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi pembaca di Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

5. Peneliti, selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti masalah ini secara lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi program pembinaan olahraga di Diparbudpora kabupaten Kerinci Tahun 2017 dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut : Program pembinaan olahraga yang dilakukan oleh Diparbudpora Kabupaten kerinci Tahun 2017 belum maksimal dilaksanakan, sebab dari 5 (lima) program pembinaan yang dilakukan, hanya 2 (dua) program yang selesai dilaksanakan, yaitu KBO dan Lari 10 K, KBO terdiri dari 5 (lima) cabang olahraga yaitu : 1) Sepakbola, 2) Bolavoli, 3) Tenis meja dan 4) Sepaktakraw. Sedangkan untuk senam lansia dan senam rekreasi sedang berjalan, 1 (satu) program pembinaan olahraga tidak berjalan yaitu Pobcada (Pekan olahraga untuk anak cacat). Hal ini disebabkan oleh sumber daya manusia, dana dan sarana dan prasarana yang belum memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih dan atlet, pelatih telah memberikan bentuk latihan teknik dan fisik kepada atlet, tetapi program yang diberikan tidak maksimal karena singkatnya waktu latihan, kurangnya dana untuk latihan serta kurangnya sarana dan prasarana.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu penulis ajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah dapat menganggarkan dana lebih besar lagi, agar program yang telah dibuat bisa berjalan dengan baik

2. Diparbudpora, lebih meningkatkan lagi program kerjanya, sehingga dapat meningkatkan pembinaan olahraga di daerah tersebut.
3. Peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian sejenis dengan responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Wineka Media. Malang
- Bagus, Wiguna, 2011. *Evaluasi Pengajaran*. Semarang.
- Cusway, Barry. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Elex Media Kompetindo
- Depdikbud. 1992. *Buku Satu Landasan Program Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Depdikbud
- Daryanto. 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Said. 1988. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti Poryek Pengembangan LPTK.
- <http://www.sribd.com/peraturan-daerah-kabupaten-kerinci>. Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kerinci Diakses tanggal 10 Februari 2018 jam 10.30.
- <http://www.sribd.com/peraturan-daerah-kabupaten-kerinci>. No 16 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan. Diakses tanggal 10 Februari 2018 jam 10.30
- <http://www.sribd.com/peraturan-daerah-kabupaten-kerinci>. Nomor 11 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kerinci. Diakses tanggal 10 Februari 2018 jam 10.30.
- Ivancevich. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. Jakarta: Balai pustaka.
- Mangkunegara, 2005. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Jakarta: Kanisius.
- Manulang. M. 1981. *Manajemen Personalialia*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Mathis. 2002. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nitisemito. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha nasional.